



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Bayu lan Walang Kayu

•Bayu dan Belalang Kayu•

Penulis : Sri Widyowati Kinasih
Ilustrator: Larasputri Setyawati

B2

Bayu lan Walang Kayu

• Bayu dan Belalang Kayu •

Penulis : Sri Widyowati Kinasih

Ilustrator: Larasputri Setyawati



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

BAYU LAN WALANG KAYU

BAYU DAN BELALANG KAYU

Penulis : Sri Widyowati Kinasih

Ilustrator : Larasputri Setyawati

Penerjemah : Sri Widyowati Kinasih

Penyunting : Joko Sugiarto

Penata Letak: Hasti Ismalia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta

<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2023

ISBN 978-623-112-481-4 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic

ii, 20 hlm: 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Menyapa

Hai, pembaca yang budiman.

Kami mempersembahkan buku-buku cerita bernuansa lokal Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya.

Buku-buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Semoga buku ini menumbuhkan minat membaca dan semangat melestarikan bahasa daerah serta menginternasionalkan bahasa Indonesia.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY

Dwi Pratiwi



Bayu pengen sowan Budhe Harti.
Budhe Harti lagi boyongan menyang Wonosari, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bayu ingin berkunjung ke rumah Bude Harti.
Bude Harti baru pindah ke Wonosari, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Bayu ora ijen.
Dheweke karo Ibu numpak bis
saka Terminal Giwangan.

Bayu pergi tidak sendirian.
Dia bersama Ibu naik bus dari
Terminal Giwangan.



Ing daleme Budhe, Bayu
dipapag Adi.
Adi crita bab walang.
Walang kuwi bisa diolah dadi
panganan.

Di rumah Bude, Bayu disambut
Adi.
Adi bercerita tentang
belalang.
Belalang bisa diolah menjadi
makanan.



Bayu ora kanti kepingin golek
walang.
Nanging udane ora terang-
terang.

Bayu sudah tidak sabar ingin
berburu belalang.
Namun, hujan tidak kunjung
reda



Esuk-esuk Bayu lan Adi wis
padha tangi.
Mumpung ora udan,
Bayu ngajak Adi mburu
walang.
Iki mangsa rendheng. Walang
luwih anteng.

Pagi-pagi, Bayu dan Adi sudah
bangun.
Mumpung tidak hujan,
Bayu mengajak Adi mencari
belalang.
Ini musim hujan. Belalang
lebih tenang.



Adi ngajak Bayu menyang
pawon.
Ing kana ana nangka gedhene
sakbantal.

Adi mengajak Bayu ke dapur.
Di sana ada buah nangka
sebesar bantal.



Adi ngiris kulit nangka
nganggo lading.

Adi mengiris kulit nangka
menggunakan pisau.



Sithik mbaka sithik pulute
metu.

Sedikit demi sedikit getah
nangka keluar.



Dumadakan Bayu melu nyuwil. Tiba-tiba Bayu mencuil kulit
nangka



Kojur! Tangane Bayu gupak
pulut.
Bayu bingung. Pulut nangka
ngregedi tangane

Celaka! Tangan Bayu terkena
getah nangka.
Bayu kebingungan. Getah
nangka belepotan di tangan.



Bayu ngresiki tangane kang gupak pulut nganggo banyu. Eh, pulute malah ceket!

Bayu membersihkan tangan yang terkena getah dengan air. Getah semakin lengket.



Bayu njukuk tisu kanggo ngusapi tangane. Nanging tisune malah kraket.

Bayu mengambil tisu untuk membersihkan tangannya. Ternyata tisu semakin lengket.

Bayu ngukur siraha. Eladalah! Ing rambut pulute saya ceket. Kepriye ngilangine?

Bayu menggaruk kepala. Ya ampun! Di rambut getah semakin menempel. Bagaimana membersihkannya?



Adi age-age njukuk lenga
klentik.

Lenga klentik dibalurake ing
tangan lan rambute Bayu.
Sakala, pulut-pulut mau uwal.

Adi buru-buru mengambil
minyak goreng.

Minyak goreng dibasuhkan di
tangan dan rambut Bayu.
Seketika getah nangka bisa
lepas.



Adi njupuk pring dawa ing pawon.

Adi mengambil bambu kecil di dapur.

Pulut nangka banjur diubetake ing pucuke pring.

Getah nangka dililitkan di ujung bambu.



Pucuk pring sing gupak pulut dipanasake ing ndhuwur mawa.

Ujung bambu yang bergetah dipanaskan di atas bara.



Adi njupuk sada kanggo
nyunduk walang.
Pirantine wis jangkep.
Adi lan Bayu banjur mangkat.

Adi mengambil lidi sebagai
alat untuk menusuk belalang.
Peralatan sudah lengkap.
Adi dan Bayu segera
berangkat.



Adi karo Bayu golek walang
ing tegalan.

Bocah loro mau mlaku ing
tegalan cedhak kampung.
Sing lakoni bocah loro kuwi
padha karo ngurangi ama.

Adi dan Bayu mencari belalang
di ladang.

Mereka berjalan di ladang
dekat kampung.
Yang dilakukan mereka sama
dengan mengurangi hama.



Ing tegalan, walang-walang
anteng nyambi mangan
gegodhongan.
“Kae ana walang, Mas!”
kandane Bayu marang Adi.

Di ladang, belalang-belalang
sedang memakan dedaunan.
“Itu ada belalang, Mas!” kata
Bayu kepada Adi.



“Kojur, walange mabur!
Golek walang kudu sabar sirep
Yen swarane seru, walang-
walang bakal mlayu!”
kandhane Adi

“Celaka, belalang terbang.
Berburu belalang harus
tenang.
Jika berisik, belalang-belalang
akan terbang!” kata Adi.



Bayu manut kandhane Adi.
Gagang pring sing gupak pulut
dicedhakake walang.
Walang kanthil ora bisa uwal.

Bayu patuh pada Adi.
Galah bambu bergetah
didekatkan pada belalang.
Belalang menempel pada
getah.



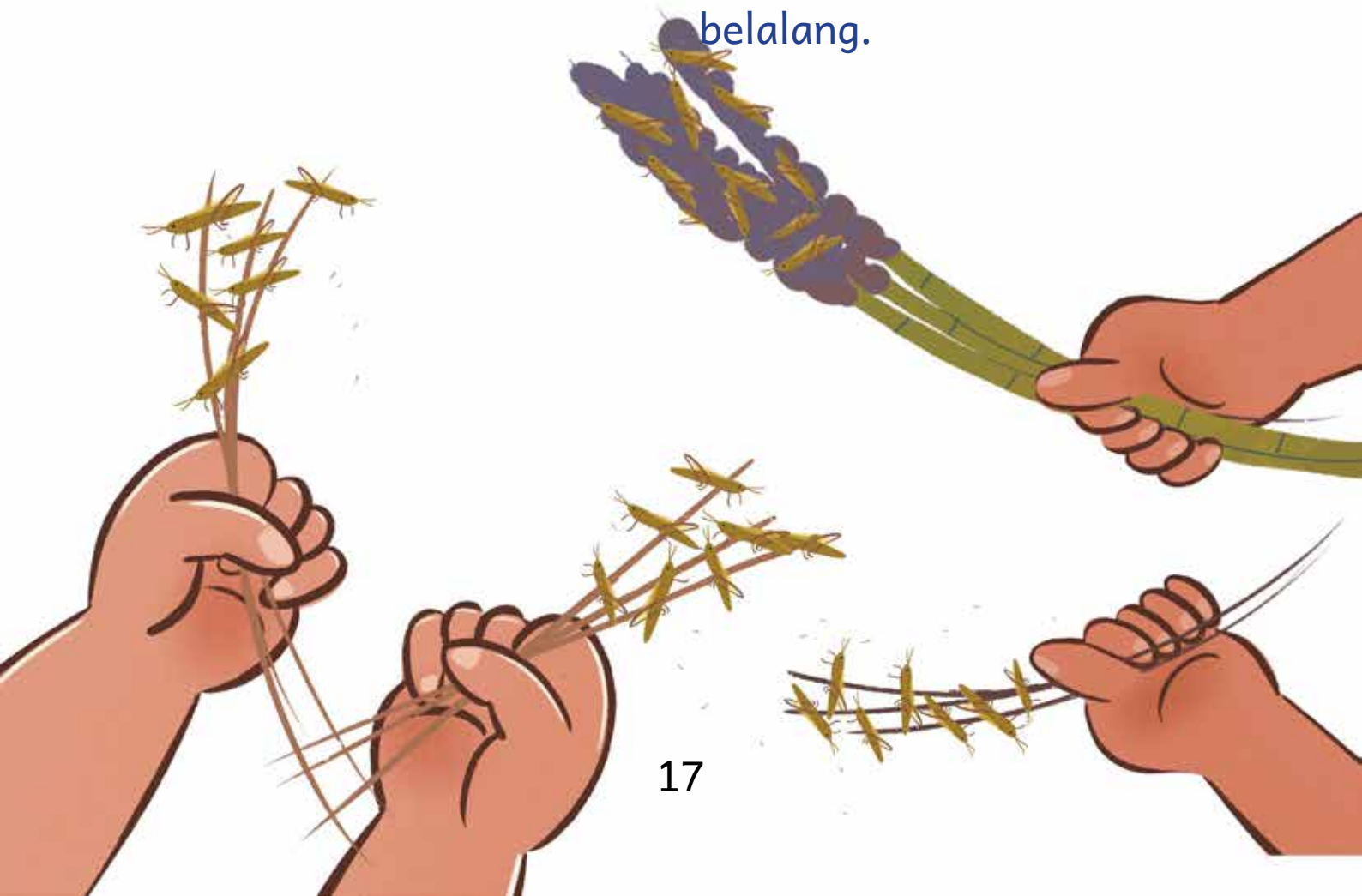
Hore! Bayu oleh telu.
Adi oleh pitu.

Hore! Bayu dapat tiga.
Adi dapat tujuh.



Pungkasane, bocah loro mau
wis oleh limang sunduk.
Saben sunduk isine 10 walang.

Akhirnya, mereka
mengumpulkan lima tusuk.
Setiap tusuk ada sepuluh
belalang.



Bayu lan Adi mulih kanthi ati
bungah.

Ing omah, walang digoreng
garing.

Bayu dan Adi pulang dengan
hati riang.

Di rumah, belalang digoreng
renyah.



Budhe Harti masak sega
thiwul.
Sega thiwul lawuhe walang
goreng.
Hmmm... nyamleng tenan.

Bude Harti memasak nasi
tiwul.
Nasi tiwul lauk belalang
goreng
Hmmm... sangat nikmat.



Biodata

Penulis dan Penerjemah

Bermula dari puisi, Wiwied-panggilan akrab Sri Widyowati Kinasih- kemudian mengembangkan kegemaran menulisnya menjadi cerpen romansa dan misteri. Sejak 2018, Wiwied mencoba juga dunia menulis cerita anak. Menurutnya, menulis cerita anak lebih sulit dan menantang. Guru di sebuah Sekolah Dasar ini, suka mengamati perilaku muridnya yang lucu, nakal, dan menggemaskan. Kadang ide anak-anak di luar dugaan. Buku cerita anak yang ditulis saat ini baru 5 dan 13 cerita anak terjemahan. Satu ceritanya-Ayo Mencari Capung- sudah tayang di Let's Read Asia. Jika ingin menyapanya, bisa melalui akun FB dan Instagram: Wiwied Kinasih Koesnan

Ilustrator

Hai namaku Larasputri, petualanganku sebagai desainer grafis dan ilustrator dimulai tahun 2012 di majalah anak-anak. Saat ini, aku memilih untuk menjadi ilustrator lepas sambil belajar dan bermain bersama kedua buah hatiku. Lebih dari 20 buku telah aku ilustrasikan. Aku suka mengunggah hasil ilustrasiku di instagram: larasputris. Jangan ragu menyapaku.

Penyunting

Penyunting naskah ini Joko Sugiarto yang bekerja di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mulai tahun 2016. Sebelum bertugas di Balai bahasa Provinsi DIY, penyunting mengabdikan diri kepada negara dengan bertugas di Balai Bahasa Banda Aceh mulai tahun 2000 sampai dengan 2004. Pada tahun 2005 penyunting memperkuat tim penyusun bahan ajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Saat ini penyunting menjadi tenaga kebahasaan yang berkonsentrasi pada pembinaan kebahasaan. Tugas yang diemban meliputi penyuluhan kebahasaan, penyuntingan, dan bantuan tenaga kebahasaan dalam penanganan perkara yang berkaitan dengan penggunaan bahasa.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Bayu dan Ibu sedang berkunjung ke rumah Bude Harti. Adi mengajak Bayu berburu belalang untuk dimasak. Mereka menyiapkan getah nangka dan galah bambu untuk berburu. Tangan Bayu tanpa sengaja terkena getah nangka. Adi segera memberikan minyak ke tangan Bayu untuk membersihkan getah tersebut. Setelah alat dan bahan siap, mereka langsung menuju ke ladang. Bayu mengikuti arahan Adi untuk tidak berisik.



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023**

